

**STUDI DESKRIPTIF AKTIVITAS SWAMEDIKASI MASYARAKAT DI
KECAMATAN SIDOARJO, KABUPATEN SIDOARJO – PROPINSI JAWA
TIMUR DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

Rina Esthi Widyastuti, 2007

Pembimbing: (I) Drs. A. Adji Prayitno (II) Franciscus Cahyo

ABSTRAK

Pengobatan sendiri (swamedikasi) merupakan bagian dari upaya masyarakat menjaga kesehatannya sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dilakukan dengan metode survei untuk mengetahui aktivitas swamedikasi pada masyarakat di Kecamatan Sidoarjo dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 85,33% responden melakukan swamedikasi guna mengobati penyakit yang dideritanya.

Ditinjau dari tingkat pendidikannya, masyarakat dari pendidikan rendah sampai tinggi memilih melakukan swamedikasi. Yang terbanyak melakukan swamedikasi adalah yang berpendidikan SMA/ sederajat (50%).

Ditinjau dari tingkat penghasilannya, masyarakat dari tingkat penghasilan rendah sampai tinggi juga memilih melakukan swamedikasi. Yang terbanyak melakukan swamedikasi adalah golongan III dengan penghasilan Rp 1.000.000,00- Rp 2.000.000,00 (39,84%).

Penyakit yang sering diobati dengan cara swamedikasi: Flu/batuk, pilek (17,60%). Sebagai tempat pembelian obat yang terbanyak adalah apotik (46,85%). Informasi tentang obat-obatan yang digunakan terbanyak diperoleh melalui iklan di televisi (22,22%) namun secara umum masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh iklan. Faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih obat adalah: indikasi (38,51%), kontra indikasi (15,30%), dan efek samping (13,11%).

Kata Kunci : Swamedikasi, obat bebas, obat bebas terbatas